

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan nasional dan daerah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan pembangunan desa. Desa merupakan basis kekuatan sosial ekonomi, politik yang perlu mendapat perhatian khusus dan serius dari pemerintah. Perencanaan pembangunan selama ini menjadikan masyarakat desa sebagai objek pembangunan bukan sebagai subjek pembangunan

Desa memiliki hak asal usul tradisional dalam mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat dan berperan mewujudkan cita-cita kemerdekaan berdasarkan Undang-undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945. Bahwa dalam perjalanan ketatanegaraan Republik Indonesia, Desa telah berkembang dalam berbagai bentuk sehingga perlu dilindungi dan diberdayakan agar menjadi kuat, maju, mandiri, dan demokratis sehingga dapat menciptakan landasan yang kuat dalam melaksanakan pemerintahan dan pembangunan menuju masyarakat yang adil, makmur dan sejahtera. Melalui Dana Desa (DD), desa berpeluang untuk mengelola pembangunan, pemerintahan dan sosial kemasyarakatan desa secara otonom.

Dana Desa akan mendorong peningkatan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat desa apabila diaktifkan secara intensif dan efektif.

Tabel 1.1 Laporan Pendapatan Keuangan Dana Desa Akle 2020-2021

No.	PEDAPATAN	TAHUN	
		2020	2021
1	Pendapatan Asli Daerah (PAD)	-	-
2	Alokasi Dana Desa	Rp.365.430.555,-	Rp.421.854.270,-
3	Dana Desa	Rp.918.545.000,-	Rp.1.019.566.000,-
4	Bagi Hasil Pajak	Rp.11.594.795,-	Rp.14.371.990,-
5	Pendapatan Silpa	Rp.156.157.430,-	Rp.28.318.840,-
	Jumlah	Rp.1.456.727.780,-	Rp.1.484.111.100,-

Sumber: Laporan Pendapatan Desa Akle Tahun 2020-2021

Berdasarkan data Laporan Pendapatan Desa Akle Tahun 2020-2021 di atas dilihat bahwa di tahun 2020 Alokasi Dana Desa sebesar Rp.365.430.555, di tahun 2021 mengalami peningkatan sebesar Rp.421.854.270. Dana Desa Akle di tahun 2020 sebesar Rp.918.545.000, di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.1.019.566.000. Bagi Hasil Pajak Desa Akle di tahun 2020 sebesar Rp.11.594.795, di tahun 2021 mengalami kenaikan sebesar Rp.14.371.990. Pendapatan Silpa Desa Akle di tahun 2020 sebesar Rp.156.157.430, sedangkan di tahun 2021 mengalami penurunan Pendapatan Silpa Rp.28.318.840. Dari pendapatan-pendapatan Desa Akle di atas, maka pendapatan Desa Akle di tahun 2020 berjumlah Rp.1.456.727.780, dan di tahun 2021 pendapatan Desa Akle berjumlah Rp.1.484.111.100.

Pembangunan pedesaan sebagai sasaran pembangunan, guna untuk mengurangi berbagai kesenjangan desa dan kota dan peningkatan perekonomian di Desa. Pemberian Dana Desa merupakan wujud dari pemenuhan hak desa untuk menyelenggarakan otonominya agar tumbuh dan

berkembang. Pertumbuhan desa yang berdasarkan keanekaragaman, partisipasi dan demokratisasi, pemberdayaan masyarakat. Peran pemerintah desa ditingkatkan dalam memberikan pelayanan dan kesejahteraan masyarakat serta mempercepat pembangunan dan pertumbuhan ekonomi dan wilayah. Dana Desa mulai diberlakukan sejak tahun 2015 setelah terbitnya UU Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa dan Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 2014 tentang Dana Desa yang bersumber dari APBN. Namun sebelum adanya anggaran Dana Desa, di setiap desa sudah menerima Alokasi Dana Desa (ADD) namun jumlahnya tergolong kecil karena hitungan ADD didapat dari pembagian Dana perimbangan yang diterima pemerintah daerah kabupaten/kota paling sedikit 10% setelah dikurangi serta telah terjadi peningkatan ekonomi masyarakat di Kecamatan Semau.

Berdasarkan penelitian terdahulu yang menguji tentang “Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Ekonomi Di Desa”. Penelitian ini merupakan implikasi dari penelitian yang dilakukan oleh penelitian Anugrah Gusti Alfrilianto (2017) dengan judul penelitian “Analisis Dampak Alokasi Dana Desa Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Bogor” menggunakan Dampak Alokasi Dana Desa sebagai variabel independen dan Pertumbuhan Ekonomi Desa sebagai variabel dependen. Sedangkan dalam penelitian ini menggunakan Dampak Program Dana Desa sebagai variabel independen dan Peningkatan Pembangunan Ekonomi Desa sebagai variabel dependen. Pada penelitian Anugrah Gusti Alfrilianto (2017) metode analisis ekonometrika data panel, sedangkan dalam penelitian

menggunakan analisis rasio keuangan. Hasil penelitian Anugrah Gusti Alfrilianto (2017) menunjukkan bahwa variabel yang berpengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi secara signifikan adalah Alokasi Dana Desa dan Angkatan Kerja.

Penelitian Intan Mala Sari (2017) dengan judul penelitian “Analisis Ekonomi dan Kebijakan Dana Desa Terhadap Kemiskinan Desa Di Kabupaten Tulungagung” menggunakan analisis ekonomi dan kebijakan dana desa sebagai variabel independen dan kemiskinan desa sebagai variabel dependen. Sedangkan dalam penelitian menggunakan Dampak Program Dana Desa sebagai variabel independen dan Peningkatan Pembangunan Ekonomi Desa sebagai variabel dependen. Penelitian Intan Mala Sari (2017) alat analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dengan data panel, sedangkan dalam penelitian alat analisis yang digunakan adalah analisis rasio keuangan. Hasil penelitian Intan Mala Sari (2017) menunjukkan bahwa dari hasil regresi data panel dengan model terpilih adalah Fixed Effect menunjukkan bahwa terjadinya perbedaan kemiskinan di Kabupaten Tulungagung antara 2015-2016, variabel yang digunakan dalam model yaitu Dana Desa dan Alokasi Dana Desa (ADD) berpengaruh terhadap kemiskinan desa dengan nilai masing-masing -4,52 untuk Dana Desa dan -1,52 untuk ADD. Sedangkan nilai Koefisien Determinan (R^2) adalah 0,99 atau 99%, ini menunjukkan bahwa Variabel Dana Desa dan ADD dalam menjelaskan kemiskinan desa adalah 99%.

Berdasarkan perbedaan hasil beberapa penelitian dan fenomena di atas, penulis tertarik untuk menguji lebih lanjut mengenai “ **Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Ekonomi Di Desa Akle Kecamatan Semau Selatan** ”.

1.2. Masalah Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah penelitian ini adalah “**Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Ekonomi Di Desa Akle Kecamatan Semau Selatan**”.

1.3. Persoalan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka yang menjadi persoalan dalam penelitian ini adalah “**Bagaimana Pengaruh Program Dana Desa Terhadap Peningkatan Pembangunan Ekonomi Desa Akle Kecamatan Semau Selatan**”?

1.4. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

1.4.1. Tujuan penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh program dana desa terhadap peningkatan pembangunan ekonomi Desa Akle Kecamatan Semau Selatan.

1.4.2. Manfaat Penelitian

Ada pun manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat akademik

Penulisan skripsi ini diharapkan dapat dijadikan referensi akademis dan untuk menjadi pengembangan bagi jurusan akuntansi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang.

2. Manfaat Praktis

Dapat dijadikan sebagai rujukan dalam pengambilan keputusan berkaitan dengan daya program pengelolaan dana desa.